

# ***E-RUBRIC ASESSMENT PADA UJI KOMPETENSI MAKING BED DI SMK AKOMODASI PERHOTELAN***

**Neni Rohaeni<sup>1</sup>, Yoyoh Jubaedah, Nenden Rani Rinekasari,  
Shofa Fithriturrohmi Yusuf**

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia  
E-mail: nenirohaeni@upi.edu

## **ABSTRAK**

*Performance assessment* yang standar di dalam menilai capaian kompetensi peserta merupakan sebuah tuntutan di SMK Akomodasi Perhotelan. Pelaksanaan uji kompetensi akan terselenggara dengan cepat dan hasilnya terdokumen dengan baik dalam jangka waktu yang lama. Tujuan penelitian adalah untuk mengembangkan *e-rubric assessment* pada uji kompetensi *making bed* di SMK Akomodasi Perhotelan dalam bentuk aplikasi berbasis web. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan tahapan perancangan, pengembangan dan evaluasi. Subjek penelitian terdiri dari guru sebagai penguji internal, praktisi hotel sebagai penguji eksternal dan ahli *information technology*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan uji validasi melalui *expert judgement*. Analisis data penelitian dilakukan sesuai dengan prosedur dan karakteristik dari temuan data penelitian; untuk data kuantitatif dianalisis secara kuantitatif dan untuk data kualitatif dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rancangan *e-rubric assessment* Pada Uji Kompetensi *Making Bed* di SMK Akomodasi Perhotelan dalam bentuk aplikasi berbasis web dinyatakan layak berdasarkan hasil *expert judgment* dari ahli *information technology*, ahli materi dan praktisi hotel.

**Keywords:** Akomodasi perhotelan, *e-rubric assessment*, kompetensi

## **PENDAHULUAN**

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk disiapkan menjadi tenaga kerja yang profesional sesuai bidang keahlian. Akomodasi Perhotelan merupakan salah satu bidang keahlian yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja yang profesional di bidang perhotelan. Tujuan bidang keahlian Akomodasi Perhotelan di SMK yaitu membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap, keterampilan agar kompeten di bidang perhotelan. Kurikulum SMK terdiri dari mata pelajaran normatif, adaptif dan mata pelajaran produktif yang berkaitan dengan kompetensi *Housekeeping*.

*Housekeeping* merupakan kompetensi keahlian produktif yang didalamnya terdapat Mata Pelajaran Menyiapkan Kamar Tamu. Mata pelajaran tersebut membahas tentang menata perlengkapan, menata *trolley*, membersihkan kamar dan merapikan kamar tamu atau *making bed*; sehingga peserta didik memiliki kompetensi sebagai *room attendant*. Seorang *room attendant* harus memberikan

pelayanan yang terbaik, karena dapat meningkatkan kualitas hotel itu sendiri. Dengan memberikan pelayanan terbaik kepada setiap pelanggan, akan berdampak baik bagi hotel tersebut. Melalui praktik ini peserta didik disiapkan untuk menjadi *room attendant* yang berkompoten, dan guru pun dituntut untuk menilai hasil praktik peserta didik sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) hotel. SOP adalah bagian dari peraturan tertulis yang membantu untuk mengontrol perilaku anggota organisasi. Standar Operasional Prosedur (SOP) mengatur cara pekerja untuk melakukan peran keorganisasiannya secara terus menerus dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organisasi [1].

Salah satu alat penilaian yang dapat digunakan dalam menilai kompetensi peserta didik pada bidang keahlian akomodasi perhotelan adalah rubrik. Rubrik merupakan pedoman penskoran yang digunakan untuk menilai unjuk kerja siswa berdasarkan jumlah skor dari beberapa kriteria. Rubrik adalah alat skoring untuk asesmen yang bersifat subjektif yang di dalamnya terdapat satu set kriteria dan standar yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran yang akan diases ke peserta didik

[2]. Rubrik dapat dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi menggunakan komputerisasi yaitu menjadi *e-rubric*. Penggunaan *e-rubric* dalam proses penilaian dapat menyimpan data lebih rapi, mengelola data maupun informasi dapat dilakukan lebih cepat, tepat dan akurat dibandingkan dengan penilaian yang dilakukan manual belum berkomputerisasi [3].

Penggunaan *e-rubric* dalam penilaian keterampilan dapat memberikan kemudahan dan efisiensi waktu dalam proses penilaian [4]. Proses evaluasi keterampilan peserta didik dengan menggunakan lembar observasi masih belum efektif dalam mengamati semua elemen peserta didik di kelas. Penilaian lembar observasi secara manual relatif sulit. Selain harus menulis pada lembar, data masih harus ditransfer ke perangkat lunak untuk mengarsipkan database. Kesulitan lain adalah bahwa pengamat harus menghafal semua indikator yang diamati. Setelah proses evaluasi, guru tidak memiliki data kuantitatif dan kualitatif dari semua hasil penilaian, sehingga kurang efisien. Oleh karena itu, alat yang mudah, praktis, efisien, akurat, responsif diperlukan untuk melakukan penilaian kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *e-rubric*. [5,6].

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang dalam pelaksanaannya melibatkan satu orang guru sebagai penguji internal, praktisi hotel sebagai penguji eksternal, dan ahli IT. Penelitian dilakukan melalui tahapan perancangan, pengembangan dan evaluasi. Materi uji dipilih kompetensi *Making Bed* sebagai pengalaman belajar untuk kesiapan pada uji kompetensi di SMK Akomodasi Perhotelan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui *expert judgment* dan hasilnya dianalisis secara kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran di SMK berorientasi pada kompetensi kinerja di bidang keahlian tertentu sesuai tuntutan industri yang relevan. Proses pembelajaran di SMK bertujuan untuk mengembangkan potensi akademik dan non akademik, sehingga perlu digunakan model yang dapat mencapai standar kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja [7]. Salah satu kompetensi kinerja pada *Job performance* di

dunia industri adalah kompetensi *making bed* di *Housekeeping Department* sebagai industri Perhotelan. Peserta didik harus memiliki kompetensi *making bed* sesuai SOP hotel, sehingga pengujian dilakukan secara internal dan eksternal. Dalam pengujian kompetensi peserta didik dilaksanakan di sekolah atau di Hotel dengan menggunakan alat uji kompetensi yang sudah disepakati oleh pihak sekolah dan industri perhotelan.

Alat penilaian uji kompetensi *Making Bed* harus sesuai dengan tuntutan dunia kerja di *Housekeeping Department* yang telah dirumuskan dalam Standar Operasional Prosedur Hotel, karena pada akhirnya kompetensi yang telah dikuasai oleh peserta didik harus mendapat pengakuan dari pihak pemakai tenaga kerja [8].

Pengembangan *E-Rubric Assessment* pada Bidang Keahlian Akomodasi Perhotelan di SMK dimulai dengan pemahaman terhadap sistem operasi laptop, browsing internet, pemahaman dalam mengakses aplikasi web *smartrubric*, kemudahan penggunaan *e-rubric*, Sistem operasi *smartphone*, Proses *sign in/sign up*, Privasi data dan kepemilikan sampai Pengarsipan, penyimpanan, dan ekspor data.

Alat penilaian yang sudah ada dan sudah dipergunakan secara manual, dapat dikembangkan menjadi *e-rubric* untuk memudahkan dalam melakukan *assessment* oleh guru, baik pada saat uji kompetensi di sekolah maupun ketika peserta didik sedang melakukan praktik kerja lapangan di hotel.

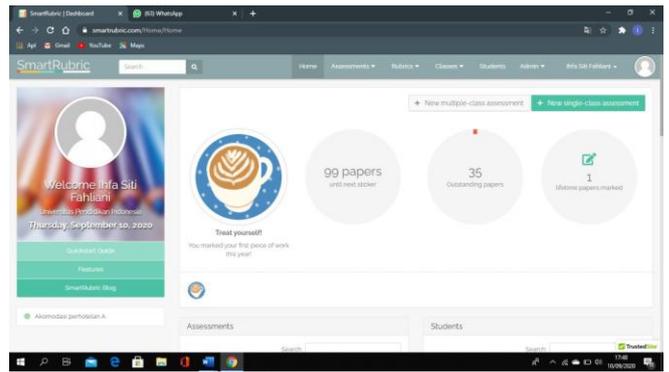
Tabel 1. Alat penilaian uji kompetensi *Making Bed*

No	Sikap yang dinilai	Kriteria penilaian	
		Ya	Tidak
<b>A</b>	<b>Tahap Persiapan Praktik <i>Making bed</i></b>		
	1. Menggunakan seragam praktik		
	2. Menggunakan tanda pengenal		
	1. Rambut tertata rapi		
	2. Menggunakan sepatu pantofel hitam		
	3. Tidak menggunakan perhiasan yang berlebihan		
	4. Kuku bersih dan tidak panjang		
	5. Tidak bau badan		
	<b>Jumlah</b>		
<b>B</b>	<b>Tahap Proses <i>Making Bed</i></b>		
	<b>1. Memasuki kamar tamu dengan status VD (<i>Vacant Dirty</i>)</b>		
	a. Menempatkan <i>trolley</i> di depan pintu kamar tamu		
	b. Mengetuk pintu dengan punggung jari		

	c. Mengucapkan identitas, yaitu <i>housekeeping</i>		
	d. Membuka pintu perlahan		
<b>2. Striping Bed</b>			
	a. Menarik <i>bed</i> yang akan dibereskan		
	b. Menarik <i>blanket, sheet</i> pertama, kedua dan ketiga		
	c. Menyimpan <i>blanket</i> di meja/ <i>lugage rack</i>		
	d. Menyimpan <i>sheet</i> kotor di dalam <i>linen humper trolley</i>		
<b>3. Making bed</b>			
	a. Menebarkan <i>sheet</i> pertama, lipatan <i>sheet</i> di bagian tengah <i>bed</i>		
	b. Menebarkan <i>sheet</i> kedua, posisi jahitan menghadap ke atas		
	c. Menebarkan <i>blanket</i> dengan tepian atas turun $\pm 40$ cm		
	d. Menebarkan <i>top sheet</i> di atas <i>blanket</i> , tepian atas $\pm 1$ jengkal		
	e. Melipat sisa <i>sheet</i> kedua, <i>blanket</i> dan <i>top sheet</i> ke bawah		
	f. Memasukkan <i>sheet</i> , sisi kanan dan kiri <i>bed</i> bagian bawah		
	g. Memasukkan <i>sheet</i> bagian bawah, ke bawah <i>bed</i>		
	h. Ujung kiri dan kanan bagian bawah dibuat sudut $45^\circ$ atau $90^\circ$		
	i. Memasang dan meletakkan <i>pillow case</i>		
	j. Memasang <i>bed cover</i>		
<b>Jumlah</b>			
<b>C</b>	<b>Tahap Akhir Praktik Making Bed</b>		
	1. <i>Sheet</i> terpasang dengan rapi		
	2. <i>Pillow case</i> tertata dengan rapi dan benar		
	3. Memasang <i>bed cover</i> dengan rapi dan benar		
	4. Durasi melakukan <i>making bed</i> dalam waktu maksimal 15 menit		
<b>Jumlah</b>			
<b>Nilai Akhir</b>			

Pembuatan *E-Rubric* pada kompetensi *making bed* di SMK Akomodasi Perhotelan dengan pembuatan akun *smartrubic* terlebih dahulu. Tata cara membuat akun sebagai langkah awal untuk membuat alat penilaian digital dengan menggunakan aplikasi *smartrubic* (Pinemarten Education Ltd. (2015). <https://www.smartrubic.com/>), yaitu sebagai berikut:

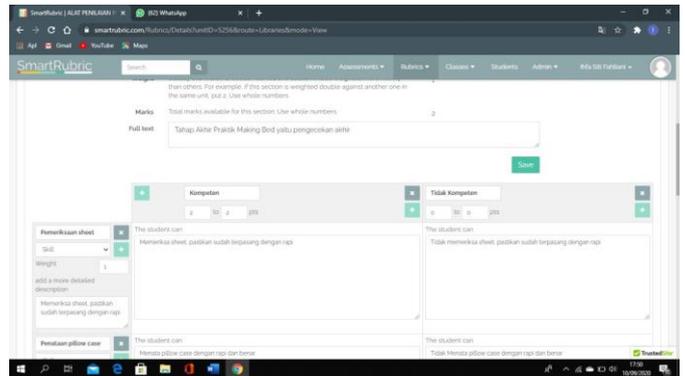
- Tahap awal pembuatan *E-rubric Making bed* pada *website smartrubic*.



Gambar 1. Dashboard atau beranda *smartrubic* sebagai tahap awal pembuatan *e-rubric*

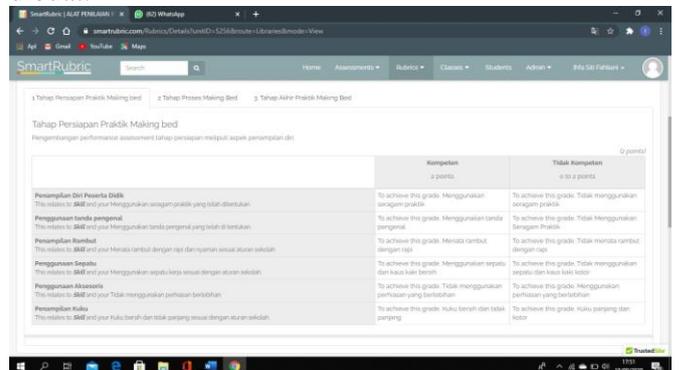
- Tahap proses pembuatan *e-rubric making bed*

Proses pembuatan *e-rubric making bed* ditampilkan pada Gambar 2.

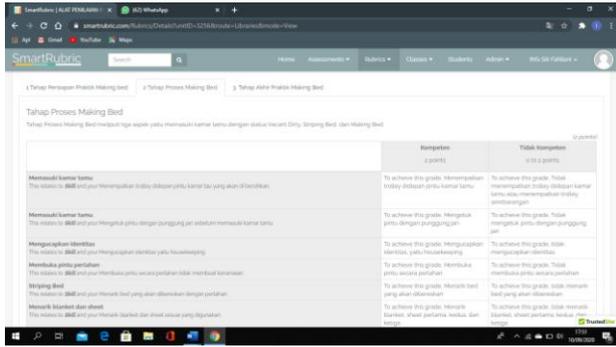


Gambar 2. Proses pembuatan *e-rubric* pada tahap akhir praktik *making bed*

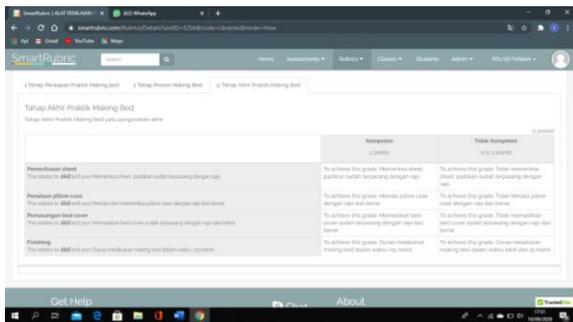
- E-rubric making bed* telah selesai dibuat
- Gambar-gambar berikut ini adalah *e-rubric* praktik *making bed* yang telah selesai dibuat.



Gambar 3. Tahap Persiapan uji kompetensi *Making Bed*



Gambar 4. Tahap Proses uji kompetensi *Making Bed*



Gambar 5. Tahap Akhir uji kompetensi *Making Bed*

Indikator keberhasilan untuk menentukan kompetensi peserta uji adalah acuan penilaian dalam bentuk kompetensi kerja yang harus dikuasai sesuai SOP Hotel. Peserta uji yang dinyatakan “*competent*” apabila dari seluruh indikator kompetensi seluruhnya tercapai dan apabila dari salah satu indikator kompetensi tidak tercapai maka akan menampilkan kesimpulan “*not competent*”.

Hasil validasi *e-rubric assessment* pada uji kompetensi *Making Bed* termasuk pada kategori layak. Namun menurut validator masih ada beberapa hal yang perlu disesuaikan, yaitu pada langkah awal pembuatan *E-Rubric assessment*, cukup langsung menyetikkan "*smartrubric.com*" pada *browser*, tidak perlu melakukan pencarian pada *google* terlebih dahulu. Selain mempercepat, penyederhanaan ini juga dapat mencegah terjadinya salah pemilihan situs pada pencarian *google*.

## Simpulan

*E-rubric assessment* pada uji kompetensi *Making Bed* di SMK Akomodasi Perhotelan yang dirancang memiliki keunggulan mencakup tahap persiapan, proses dan hasil; menunjukkan pada kategori layak yang sesuai dengan Standar Operasional

Prosedur Hotel berdasarkan hasil *expert judgement* oleh guru sebagai penguji internal dan praktisi hotel sebagai penguji eksternal.

## Daftar Pustaka

- [1] Rinekasari N.R, Jubaedah Y. (2018). *Standard Operating Procedure of Housekeeping Adaption: The Development of Assessment Tools in Cleaning Bathroom Practices at Vocational High School*. Jakarta: Proceedings of The 3<sup>rd</sup> International Conference On Technical And Vocational Education And Training (3<sup>rd</sup> ICTVET 2018).
- [2] Setiawan, S. (2019). *Pengertian Rubrik, Tujuan, Jenis, Isi, Macam, Contoh, Para Ahli*. Terdapat di [On line] <https://www.gurupendidikan.co.id>. (18 Agustus 2019).
- [3] Sugamayana, B.D.A. (2018). *Rancang Bangun Aplikasi Penilaian Hasil Pembelajaran Siswa Dengan Kurikulum 2013 Berbasis Web*. Surabaya : Fakultas Teknologi dan Informatika. Institut Bisnis dan Informatika Stikom
- [4] Eyal, L. (2012). Digital Assessment Literacy — the Core Role of the Teacher in a Digital Environment Liat Eyal Learning Management Systems ( LMS ) benefits and limitations, 15, 37–49.
- [5] Jubaedah Y, Yulia C, Muktiarni, Maosul A. (2019). *E-Rubric untuk Mengukur Kompetensi Siswa di Pendidikan Vokasional*. Bandung : Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- [6] Muktiarni, et al. (2019). *Electronic Rubrics Design to Assess Student Competence in Vocational Education*. Semarang: Prosiding Conference 1<sup>st</sup> Vocational Education International.
- [7] Yoto. (2010). Pengembangan Model-Model Pembelajaran di SMK Dalam Upaya Peningkatan Kualitas SDM. Jurnal Teknik Mesin, Vol. 16, No. 1 (2010).
- [8] Jubaedah Y, Rohaeni N, Rinekasari N.R, Rohmah I. (2018). *Model Competency Based Assessment Pada Pengembangan Job Performance Public Area di Housekeeping Department*. Jakarta : Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan Vol. 5 No. 2. Oktober 2018.